

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah menganalisis dan mengolah data tentang peningkatan penggunaan CTL dengan pendekatan konvensional pada materi sifat-sifat bangun datar di kelas V SD Negeri Cikasungka 01 dan SD Negeri Cikasungka 02 Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung tahun 2016, dan memperoleh hasil jawaban yang akan menjawab rumusan masalah yang mejadi dasar masalah penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini yang menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan CTL terbukti mampu dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa. Hal tersebut tidak terlepas dari peran guru yang melaksanakan sintaks dalam CTL seoptimal mungkin sehingga sintaks dalam penggunaan CTL dapat berjalan dengan baik. Sementara itu, siswa pun melaksanakan dan mengikuti sintaks dalam CTL dengan baik pula. Dimana siswa secara keseluruhan menunjukkan aktivitas belajar yang sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan dan antusias terhadap pembelajaran yang diberikan. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa di kelas eksperimen dapat dibuktikan berdasarkan hasil nilai *n-gain* dan hasil perhitungan nilai pretes dan postes yang diperoleh berdasarkan pada nilai rata-rata, diketahui bahwa *n-gain* yang diperoleh termasuk kedalam interpretasi rendah akan tetapi nilai rata-rata hasil belajar matematika terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa yang menggunakan CTL secara menyakinkan mengalami peningkatan pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran. Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan menggunakan sintaks dalam CTL, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan CTL dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan baik.
2. Hasil dari proses pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional kurang memuaskan. Dengan kata lain, pembelajaran tidak menunjukkan adanya peningkatan tes terhadap kemampuan pemahaman matematis. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai pretes dan postes serta perhitungan nilai

gain yang diperoleh kelas kontrol masih rendah. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan kurang memicu atau mendorong siswa untuk ikut terlibat aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat peningkatan kemampuan pemahaman matematis menggunakan pendekatan konvensional.

3. Sebelum perlakuan diberikan kepada masing-masing kelas hasil pretes menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Artinya keduanya memiliki kemampuan pemahaman matematis yang sama. Akan tetapi, setelah perlakuan yang berbeda diberikan kepada masing-masing kelas memperlihatkan perbedaan yang cukup besar (signifikan). Hal itu dibuktikan dengan hasil uji beda rerata yang diperoleh oleh kelas eksperimen mengalami peningkatan sedangkan untuk kelas kontrol tetap sama. Oleh sebab itu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman matematis siswa menggunakan CTL dengan pendekatan konvensional dimana hasil menunjukkan kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan konvensional.
4. Secara keseluruhan siswa di kelas eksperimen menyenangi pembelajaran matematika menggunakan CTL. Siswa pada kelas eksperimen memberikan respon bahwa pembelajaran yang dilaksanakan menarik karena dilakukan secara berkelompok, adanya pemodelan, konstruktivisme, bertanya, inquiri, penilaian nyata dan refleksi serta berbantuan media yang dapat membantu dalam membangun pemahaman matematis siswa sehingga ikut aktif dalam belajar melalui pembelajaran secara langsung. Selain itu, secara keseluruhan siswa senang dan tidak bosan terhadap CTL. Hasil itu dibuktikan dengan perolehan angket respon siswa dan wawancara tertulis pada kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan CTL secara umum memberikan respon positif (baik) dimana siswa menyatakan menyenangi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai peningkatan kemampuan pemahaman matematis menggunakan CTL pada materi sifat-sifat bangun datar, peneliti memperoleh sesuatu yang baru yang dapat digunakan dalam mengembangkan mutu pembelajaran matematika dengan demikian peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan CTL pada pembelajaran sifat-sifat bangun datar dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dikembangkan lebih jauh untuk meningkatkan kemampuan siswa.
2. Di dalam CTL yang paling utama guru harus menguasai sintak ataupun komponen yang terdapat dalam CTL yang hendak digunakan. Bila guru kurang menguasai sintak atau komponen CTL maka carilah pendekatan yang mudah dikuasai dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang digunakan harus bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat memudahkan dalam pengelolaan di dalam kelas.
4. Bagi penulis yang hendak akan meneliti selanjutnya, maka respon siswa tidak hanya diberikan kepada kelas eksperimen saja melainkan diberikan juga kepada kelas kontrol sehingga memperjelas mengenai pembelajaran hasil penelitian yang dilakukan.
5. Selain itu, sintaks atau langkah yang digunakan dalam CTL bisa menggunakan sintaks CTL langsung atau yang empat tahap sehingga nantinya bisa menjadi pembandingan penggunaan sintaks CTL yang mana yang lebih baik atau lebih mudah dikuasai.
6. Tentu dalam setiap pembelajaran tidak hanya mengukur aspek kognitif dan psikomotornya saja. Oleh sebab itu, bagi peneliti yang akan melanjutkan ataupun menjadikan skripsi ini sebagai rujukan, hendaknya variabel terikat yang digunakan juga mengukur aspek afektif khususnya aspek afektif di dalam matematika guna untuk meningkatkan atau mengembangkan pembelajaran matematika.

7. Jika dalam uji instrumen yang diperoleh memperoleh daya pembeda yang jelek atau indeks kesukaran yang kurang baik (tidak sesuai dengan proporsi yang ada) atau memiliki reabilitas yang rendah sebaiknya bisa diperbaiki lebih baik lagi sehingga hasil uji instrumen tersebut benar-benar baik dan instrumen yang digunakan benar-benar layak.
8. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor penghambat atau faktor yang mempengaruhi, atau hasil temuan-temuan dalam penelitian yang dilakukan guna untuk memperdalam kajian-kajian yang diteliti



